



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**ACCURACY AND ACCEPTABILITY OF VERBAL HUMOR
SUBTITLING TECHNIQUES IN THE ENGLISH SUBTITLE
OF STAND-UP COMEDY SPECIAL *MENS REA* BY PANDJI
PRAGIWAKSONO ON NETFLIX**

BACHELOR'S THESIS

Proposed as a Compulsory Prerequisite
For Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li)

Pradna Aulia

2208411004

**STUDY PROGRAM FOR BUSINESS AND PROFESSIONAL
COMMUNICATION**

DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Pradna Aulia

Student ID : 2208411004

Study Program : English for Business and Professional Communication (BISPRO)

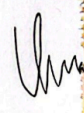
Thesis Title : Accuracy and Acceptability of Verbal Humor Subtitling Techniques in the English Subtitle of Stand-Up Comedy Special Mens Rea by Pandji Pragiwaksono on Netflix.

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 06 July 2026

The declarant




Pradna Aulia

NIM 2208411004



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION

LEGITIMATION

The following thesis is proposed by:

Student Name : Pradna Aulia
Student ID : 2208411004
Study Program : English for Business and Professional
Communication
Thesis Title : Accuracy and Acceptability of Verbal Humor
Subtitling Techniques in the English Subtitle of
Stand-Up Comedy Special Mens Rea by Pandji
Pragiwaksono on Netflix.

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 10th June 2026 and
decided "PASSED"

Board of Thesis Examiners

Signature

Head of Examiner & : Fanny Puji Rakhmi, S.Hum. M.Hum.

Examiner 1

Examiner 2 : Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd.

Examiner 3 : Dewi Kurniawati SS., M.Pd

Under the supervision of Board Thesis Supervisors

Board of Thesis Examiners

Signature

Supervisor : Fanny Puji Rakhmi, S.Hum. M.Hum.

Legalized by:
Head of Department
Business Administration

Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si.
NIP 198007112015041001

Depok, 06 July 2026
Acknowledged by:
Head of Study Program
English for Business and
Professional Communication

Farizka Humolungo, S.Pd., M.A.
NIP 199103022023212042



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

First of all, the researcher is grateful to God Almighty for the strength, patience, and clarity of mind that made completing this thesis possible. This thesis, entitled “Accuracy and Acceptability of Verbal Humor Subtitling Techniques in the English Subtitle of Stand-Up Comedy Special *Mens Rea* by Pandji Pragiwaksono,” is written in partial fulfillment of the requirements for the degree of Bachelor of Applied Linguistics (S.Tr.Li) in the English for Business and Professional Communication Study Program, Department of Business Administration, Politeknik Negeri Jakarta.

The researcher would like to thank the people who made this journey a little easier and a lot more meaningful:

1. Mrs. Farizka Humolungo, S.Pd., M.A., as the Head of the English for Business and Professional Communication (BISPRO) Study Program, for her leadership and for building an academic environment where students genuinely feel supported and valued throughout their studies.
2. Mrs. Fanny Puji Rakhmi, S.Hum., M.Hum., as the Thesis Advisor, for her guidance, patience, and honest feedback at every stage of the writing process, all of which pushed the researcher to think more carefully and write more clearly throughout this entire journey.
3. Mrs. Inanti Pinintakasih Diran, and Mr. Zhilal El Furqaan, S.Hum., M.Pd., as the Raters, for generously giving their time and professional insight to evaluate the research data.
4. All of the lecturers at Politeknik Negeri Jakarta especially in the BISPRO Study Program.
5. I would like to sincerely thank my beloved parents, Sulistyo and Toyibah, for their unconditional love, prayers, sacrifices, and unwavering support. Their encouragement and belief in me have been my greatest source of strength in completing this study.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. My dearest friends, especially Fitria Evita Sahra, Meisha Larasati and Taltha Amelia, thank you for the laughter we shared during stressful times, for always being there when I needed support, and for making this journey more enjoyable.
7. Lastly, I would like to thank myself for staying strong, patient, and determined throughout the process of completing this thesis.

The researcher acknowledges that this thesis is far from perfect and remains open to any feedback that may improve it further. It is sincerely hoped that this study can contribute something useful to the fields of translation studies and humor localization, and that it may serve as a helpful reference for those who pursue similar research in the future.

Bogor, 09 June 2026

Author

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTEREST

I, the undersigned:

Student Name : Pradna Aulia
Student ID : 2208411004
Study Program : English for Business and Professional Communication (BISPRO)
Department : Business Administration
Manuscript : Thesis (Skripsi)

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

**ACCURACY AND ACCEPTABILITY OF VERBAL HUMOR SUBTITLING
TECHNIQUES IN THE ENGLISH SUBTITLE OF STAND-UP COMEDY SPECIAL
MENS REA BY PANDJI PRAGIWAKSONO ON NETFLIX**

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Depok
On the date of : 06 July 2026
Declared by :

(Pradna Aulia)

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Pradna Aulia. English for Business and Professional Communication Study Program. Accuracy and Acceptability of Verbal Humor Subtitling Techniques in the English Subtitle of Stand-Up Comedy Special *Mens Rea* by Pandji Pragiwaksono.

Verbal humor is one of the most challenging elements to translate because it contains linguistic, cultural, and comedic aspects that should be preserved in the target language. This study aims to identify the types of verbal humor based on Long and Graesser (1988), identify the subtitling techniques based on Gottlieb (1992), and determine the accuracy and acceptability levels of the translation based on Nababan et al. (2012). This research employs a descriptive qualitative method with the English subtitle of the stand-up comedy special *Mens Rea* by Pandji Pragiwaksono on Netflix as the data source. A total of 160 verbal humor data were analyzed through content analysis and Focus Group Discussion (FGD) with raters. The findings reveal eight types of verbal humor, namely Social Satire, Nonsense, Hostile, Philosophical, Sexual, Sick, Demeaning to Women, and Demeaning to Men, with Social Satire as the most dominant type. The subtitling techniques identified are Transfer, Paraphrase, Condensation, and Expansion, with Transfer being the most frequently applied technique. The assessment of translation quality shows that the accuracy aspect achieved an average score of 2.26, categorized as Less Accurate, while the acceptability aspect achieved an average score of 1.46, categorized as Unacceptable. These findings indicate that the English subtitles generally preserve the basic meaning of humor but fail to maintain the comedic effect, cultural nuances, and naturalness of the source language.

Keywords: translation acceptability, translation accuracy, verbal humor, subtitling, *Mens Rea*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Pradna Aulia. Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional. *Accuracy and Acceptability of Verbal Humor Subtitling Techniques in the English Subtitle of Stand-Up Comedy Special Mens Rea by Pandji Pragiwaksono.*

Humor verbal merupakan salah satu unsur yang paling sulit diterjemahkan karena mengandung aspek linguistik, budaya, dan komedi yang perlu dipertahankan dalam bahasa sasaran. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis humor verbal berdasarkan Long dan Graesser (1988), teknik subtitling berdasarkan Gottlieb (1992), serta tingkat keakuratan dan keberterimaan terjemahan berdasarkan Nababan dkk. (2012). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa subtitle bahasa Inggris pertunjukan stand-up comedy Mens Rea karya Pandji Pragiwaksono di Netflix. Sebanyak 160 data humor verbal dianalisis melalui analisis isi dan Focus Group Discussion (FGD) bersama para rater. Hasil penelitian menunjukkan delapan jenis humor verbal, yaitu Social Satire, Nonsense, Hostile, Philosophical, Sexual, Sick, Demeaning to Women, dan Demeaning to Men, dengan Social Satire sebagai jenis yang paling dominan. Teknik subtitling yang ditemukan meliputi Transfer, Paraphrase, Condensation, dan Expansion, dengan Transfer sebagai teknik yang paling sering digunakan. Penilaian kualitas terjemahan menunjukkan rata-rata skor keakuratan sebesar 2,26 (kurang akurat) dan keberterimaan sebesar 1,46 (tidak berterima). Temuan ini menunjukkan bahwa subtitle bahasa Inggris umumnya mampu mempertahankan makna dasar humor, tetapi belum berhasil mempertahankan efek komedi, nuansa budaya, dan kealamian bahasa sumber.

Kata kunci: humor verbal, subtitling, akurasi terjemahan, keberterimaan terjemahan, *Mens Rea*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENT

PRONOUNCEMENT.....	i
LEGITIMATION.....	ii
PREFACE.....	iii
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTEREST.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
TABLE OF CONTENT.....	viii
LIST OF TABLE.....	x
CHAPTER I.....	1
INTRODUCTION.....	1
1.1 Background of the Study.....	1
1.2 Statements of the Problem.....	3
1.3 Objectives of the Study.....	3
1.4 Scope and Limitation of the Study.....	4
1.5 Significances of the Study.....	4
CHAPTER II.....	6
LITERATURE REVIEW.....	6
2.1 Translation.....	6
2.1.1 Subtitling Translation.....	6
2.1.2 Translation Accuracy.....	10
2.1.3 Translation Acceptability.....	12
2.2 Humor Classification.....	14
2.2.1 Types of Verbal Humor.....	15
2.3 Mens Rea.....	20
2.4 Review of Relevant Studies.....	21
2.5 Theoretical Framework.....	25
CHAPTER III.....	27
RESEARCH METHOD.....	27
3.1 Research Design.....	27
3.2 Data and Data Source.....	29
3.2.1 Data.....	29
3.2.2 Data Source.....	31
3.3 Sampling Technique.....	31
3.4 Data Collection Technique.....	32
3.4.1 Content Analysis.....	32
3.4.2 Focus Group Discussion (FGD).....	33
3.5 Data Validity.....	33
3.5.1 Triangulation of Data Source.....	34
3.5.2 Triangulation of Methods.....	34
3.6 Data Analysis.....	34
3.6.1 Domain Analysis.....	35
3.6.2 Taxonomy Analysis.....	35
3.6.3 Componential Analysis.....	37



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.6.4 Cultural Theme Analysis.....	39
CHAPTER IV.....	40
FINDINGS AND DISCUSSION.....	40
4.1 Types of Verbal Humor in Mens Rea.....	40
4.1.1 Social Satire.....	42
4.1.2 Nonsense.....	43
4.1.3 Hostile.....	45
4.1.4 Philosophical.....	46
4.1.5 Sexual.....	48
4.1.6 Sick.....	49
4.1.7 Demeaning to Women.....	51
4.1.8 Demeaning to Men.....	52
4.2 Subtitling Techniques Applied in Mens Rea.....	53
4.2.1 Transfer.....	54
4.2.2 Paraphrase.....	56
4.2.3 Condensation.....	58
4.2.4 Expansion.....	59
4.3 Accuracy of the English Subtitles.....	60
4.3.1 Accurate.....	61
4.3.2 Less Accurate.....	63
4.3.3 Inaccurate.....	64
4.4 Acceptability of the English Subtitles.....	66
4.4.1 Acceptable.....	67
4.4.2 Less Acceptable.....	68
4.4.3 Unacceptable.....	70
4.5 Relation between Types of Verbal Humor, Subtitling Techniques and Translation Accuracy & Acceptability.....	72
4.6 Discussion.....	78
CHAPTER V.....	81
CONCLUSION AND SUGGESTIONS.....	81
5.1 Conclusion.....	81
5.2 Suggestions.....	82
BIBLIOGRAPHY.....	83
CURRICULUM VITAE.....	86
APPENDICES.....	87



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLE

Table 2.1 Instrument of Translation Accuracy Assessment.....	11
Table 2.2 Instrument of Translation Acceptability Assessment.....	12
Table 2.2.1 Types of Verbal Humor by Long and Graesser (1988) with Examples...	16
Table 3.2.1 The Inclusion and Exclusion Data Criteria.....	29
Table 3.6.1 Domain Analysis.....	35
Table 3.6.2 Taxonomy Analysis.....	36
Table 3.6.3 Componential Analysis.....	37
Table 3.6.4 Translation Quality Range.....	38
Table 4.1 Distribution of Verbal Humor Types in <i>Mens Rea</i>	40
Table 4.2 Distribution of Subtitling Techniques in <i>Mens Rea</i>	54
Table 4.3 Distribution of Accuracy Scores, FGD Final Consensus.....	61
Table 4.4 Distribution of Acceptability Scores, FGD Final Consensus.....	66
Table 4.5 Relation between Types of Verbal Humor, Subtitling Techniques, Accuracy, and Acceptability Scores.....	72

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background of the Study

Humor is a universal form of human communication, yet it is notoriously difficult to translate because its comedic effect depends on the interplay of cultural knowledge, linguistic ambiguity, and social norms shared between speaker and audience (Chiario, 2008). Within audiovisual translation (AVT), which enables films, television programs, and performances to reach international audiences (Abdelaal, 2019), the translation of verbal humor is considered one of the most demanding tasks because it relies on language-specific wordplay, cultural references, and contextual nuances that rarely have direct equivalents across languages. Long and Graesser (1988) argue that humor is deeply rooted in cultural context, so its translation requires linguistic creativity and cultural sensitivity; Attardo (2002) adds that a successful humor translation must preserve the Script Opposition, the cognitive clash at the core of a joke; and Zabalbeascoa (1996) notes that some jokes are so language- or culture-bound that even skilled translators can only approximate their effect. This challenge intensifies in stand-up comedy (SUC), a performance genre built on a structured setup-punchline delivery aimed at provoking immediate laughter (Mulyadi et al., 2021), where every word is chosen for maximum comedic effect yet must be rendered within the strict technical constraints of subtitling, typically two lines of roughly 35 characters each.

Indonesian stand-up comedy remains largely unexplored in translation studies compared to Western specials. This gap matters because Indonesian humor, as demonstrated in Pandji Pragiwaksono's *Mens Rea* (Netflix, 2025), draws on domestic political references and cultural vernacular with no ready equivalent in English. *Mens Rea* reached the top position on Netflix in Indonesia and several Southeast Asian countries following a live performance before more than 10,000 spectators, making its English subtitles a critical bridge for an international



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

audience. A representative case illustrates the problem: the Indonesian word “goblok”, a blunt, confrontational term signalling political frustration, was rendered as the neutral English word “stupid,” preserving denotative meaning while stripping away the register-based aggression that gives the joke its satirical force. This single substitution captures the central problem this study addresses, the tension between accuracy (whether meaning is denotatively preserved) and acceptability (whether the translation reads naturally and retains its comedic function for the target audience). This tension runs throughout the subtitle track of *Mens Rea* and defines the study’s central question: how do the subtitling technique choices made for *Mens Rea* navigate the trade-off between accuracy and acceptability, and what are the consequences for the satirical and comedic quality of Pandji’s humor as experienced by an international audience?

Previous studies have approached related problems from different angles. Venezia et al. (2025) found that universal humor transfers more easily than culturally specific humor, which typically requires paraphrasing. Mulyati et al. (2023) observed that reliance on literal “transfer” techniques produces less acceptable translations. Maharani et al. (2019) linked successful humor translation to the translator’s grasp of a film’s cultural context, Wahyuni et al. (2019) found irony to be the dominant type of humor in Indonesian comedy, and Wibawani (2017) showed that failing to translate satirical nuance reduces translation quality. However, these studies concentrate on sitcoms, animated series, and films translated from English into Indonesian; none specifically examine Indonesian political satire translated into English for a global streaming platform, a direction that involves a fundamentally different challenge, rendering locally embedded political criticism comprehensible to viewers who share no cultural or political context with the source.

This study addresses that gap by analyzing how Pandji Pragiwaksono’s political humor in *Mens Rea* is reconstructed for an international audience through its official English subtitles. Its novelty lies in combining Long and Graesser’s



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(1988) verbal humor typology, Gottlieb's (1992) subtitling techniques, and Nababan et al.'s (2012) accuracy-acceptability framework to examine, for the first time, how Indonesian stand-up comedy's socio-politically charged humor is subtitled for global distribution. In doing so, this study identifies the types of verbal humor present in *Mens Rea*, analyzes the subtitling techniques used to render them, and evaluates the resulting accuracy and acceptability of the English subtitles, offering both theoretical insight into humor translation and practical guidance for translators, streaming platforms, and future researchers.

1.2 Statements of the Problem

The research question of this study is to find out the following things.

1. What types of verbal humor are found in Pandji Pragiwaksono's *Mens Rea* based on Long and Graesser's (1988) typology?
2. What subtitling techniques are applied by the translator to render the identified verbal humor into English based on Gottlieb's (1992) theory, and how do these techniques relate to the types of verbal humor found?
3. What are the accuracy and acceptability levels of the English subtitles in rendering verbal humor based on Nababan et al.'s (2012) translation quality assessment model?
4. How are the types of verbal humor and subtitling techniques shaped the the level of accuracy and acceptability of the Stand-Up Comedy Special *Mens Rea* by Pandji Pragiwaksono on Netflix?

1.3 Objectives of the Study

The objectives of this research include the following.

1. To identify and categorize the types of verbal humor presented in the *Mens Rea* comedy special based on Long and Graesser (1988).
2. To analyze the subtitling techniques used to translate the identified verbal humor from Indonesian into English based on Gottlieb (1992), and to examine the relation between humor types and the techniques applied.



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. To assess the accuracy and acceptability of the English subtitles in preserving the satirical and comedic intent for a global audience based on Nababan et al. (2012).
4. To analyze how the types of verbal humor and the subtitling techniques applied jointly influence the accuracy and acceptability of the English subtitles in *Mens Rea*.

1.4 Scope and Limitation of the Study

This study focuses on the audiovisual translation of verbal humor in Pandji Pragiwaksono's *Mens Rea* (2025) on Netflix. The analysis is limited to the spoken Indonesian dialogue (source text) and its corresponding English subtitles (target text). This research primarily utilizes Long and Graesser's (1988) verbal humor typology and Gottlieb's (1992) subtitling techniques. The quality assessment is restricted to the parameters of accuracy and acceptability based on Nababan et al.'s (2012) theory. Readability is excluded because subtitle display time and character constraints already function as readability controls; focusing on accuracy and acceptability is therefore more analytically productive for this study.

1.5 Significances of the Study

Theoretically, this research contributes to the field of translation studies by providing a deeper understanding of the subtitling techniques used to translate verbal humor in Indonesian political comedy. By analyzing how language-specific jokes and culturally embedded satirical content are adapted for a global audience, this study offers insights into the complexities of cross-cultural communication in audiovisual media. It is also intended to serve as a reference for future scholars exploring the intersection of humor, subtitling, and translation quality particularly within the growing landscape of Indonesian digital media on international platforms.

Practically, this research is intended to serve as a valuable reference for professional translators, language students, and media practitioners involved in



the subtitling of verbal humor. By identifying the specific techniques applied in Indonesian stand-up comedy translation, this study provides concrete guidance on how to navigate linguistic and cultural barriers. The findings can help translators maintain the humorous and satirical effect of the source material while ensuring that the content remains accessible and meaningful for a global audience.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTIONS

5.1 Conclusion

The types of verbal humor found in *Mens Rea* are dominated by socio-political satire and absurdist wordplay, rather than personal insults or taboo humor. This is a meaningful finding because this kind of humor is exactly the kind that scholars consider hardest to translate, since it depends on shared cultural and political context rather than plain meaning. In other words, the humor itself was already the harder case, not the easier one, for the subtitles to succeed with.

The subtitling technique the translator relied on most was Transfer, a literal, word-for-word approach. Relying on this technique as the default is not a good sign for this kind of material. Transfer only works well when a joke's meaning is universal enough to survive being carried over directly; using it as the main strategy for culturally and politically loaded satire suggests the translator prioritized literal safety over genuine adaptation.

The accuracy of the subtitles falls into the "less accurate" range, and the acceptability falls into the "unacceptable" range. Put simply, this is a poor result. The subtitles managed to preserve just enough of the original meaning to avoid being called wrong, but they consistently failed the more important test: sounding natural and keeping the comedic effect alive for an English-speaking audience.

Taken together, this outcome is not a coincidence but a direct consequence of choice: humor that needed cultural sensitivity was handled with a technique built for literal accuracy, not comedic adaptation. This shows that subtitling Indonesian political stand-up comedy for a global audience cannot succeed through default literal translation; it demands a translator willing to interpret and adapt, not just convert, if the comedy is meant to survive into English.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Suggestions

In terms of verbal humor types, it is suggested that future research identifies verbal humor based on theories oriented to the play of linguistic characters, such as General Theory of Verbal Humor (GTVH). In addition, it is suggested to conduct research with the theory of verbal humor used in this study, with the research location of older Indonesian comedy films or comparative stand-up comedy shows in order to better see the characteristics of humor based on the issues conveyed. The readability aspect has not been discussed in this study. Therefore, this study is expected to be a reference for readers to examine the Readability aspect in the translation of verbal humor in stand-up comedy subtitles on global streaming platforms.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BIBLIOGRAPHY

- Abdelaal, N. M. (2019). Subtitling of Humor: Strategies and Challenges. *Journal of Audiovisual Translation*, 1-25.
- Anwar, M. S. (2024). Translation Techniques and Quality of Sociolect in Movie Subtitling.
- Baker, M. (2018). In *Other Words: A Coursebook on Translation*. London & New York: Routledge.
- Gottlieb, H. (1992). Subtitling - A New University Discipline. In C. Dollerup & A. Loddegaard (Eds.), *Teaching Translation and Interpreting* (p. 161–170). Amsterdam: John Benjamins.
- Hudi, A., et al. (2020). Subtitling Strategies of Verbal Humor in Indonesian Movies.
- Long, D. L., & Graesser, A. C. (1988). Wit and Humor: The Morphology of Jokery. *Metaphor and Symbolic Activity*, 35-60.
- Luke, J. (2022). The Analysis of Translation Acceptability in Stand-up Comedy Subtitles.
- Mahatma Agung, I. M. (2021). An Analysis of Verbal Humor Types in Raditya Dika's Stand-Up Comedy.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. *Meta: Journal des Traducteurs*, 498-512.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mulyati, S., & Nugroho, A. (2023). The General Theory of Verbal Humor in Translating Sarcasm.

Nababan, M., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 39-57.

Pandawi, G. P. H. (2024). Verbal Humor Translation in English Subtitle of Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 1 (2016).

Panjaitan, P., et al. (2023). Subtitling Strategies in Comic 8 Movie.

Pragiwaksono, P. (2025). *Mens Rea [Stand-up Comedy Special]*. Netflix.

Ratusmanga, R., et al. (2019). Gottlieb's Subtitling Strategies in Audiovisual Translation.

Santosa, R. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press.

Shade, R. A. (1996). *License to Laugh: Humor in the Classroom*. Connecticut: Libraries Unlimited.

Sodiq, J., et al. (2020). Translation Techniques and Quality Assessment of Humor.

Supatmiwati, D., et al. (2024). The Effectiveness of Adaptation Techniques in Maintaining Naturalness.

Venezia, A., et al. (2025). Linguistic, Cultural, and Universal Humor in Modern Media.

Wahyuni, S., et al. (2019). GTVH Parameters in Identifying Puns and Irony.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Wibawani, A. (2017). Linguistic Mechanisms of Jokes in Subtitling.

Zulita, D., et al. (2025). Accuracy and Acceptability of Political Satire Translation.

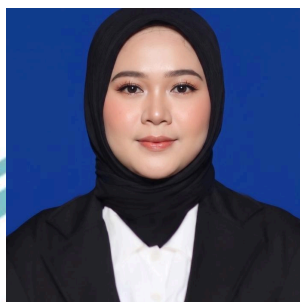




Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CURRICULUM VITAE



Pradna Aulia was born in Kuningan 03 Mei 2004. In the year of 2022, Aulia graduated from

SMKN 1 Bojonggede, majoring in Accounting. Following the graduation, Aulia enrolled in the Study Program of English for Business and Professional Communication at Politeknik Negeri Jakarta. She began her studies in 2022 and is expected to earn her Bachelor's Degree in Applied Linguistic (S.Tr.Li) upon the completion of this thesis.

During her study, Aulia was actively involved in organizational activities, particularly in the fields of public relations and event management. In addition, Aulia has accumulated professional experience through internship and work programs at the IDN Media as Copywriter and Schoters by Ruangguru as SEO Content Writer.

Email: pradna03aulia@gmail.com

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

APPENDICES

Notes:

SS: Social Satire | **HT:** Hostile | **SX:** Sexual | **DW:** Demeaning to Women | **TF:** Transfer | **CS:** Condensation
NS: Nonsense | **PS:** Philosophical | **SC:** Sick | **DM:** Demeaning to Men | **PP:** Paraphrase | **EX:** Expansion

No.	Source Language	Target Language	Context	Type of Verbal Humor								Subtitling Technique				Accuracy			Acceptability		
				S	N	H	P	S	S	D	D	T	P	C	E	3	2	1	3	2	1
1.	<i>Kecewa. Belum juga ngomong nih monyet, udah kaya gini lagunya.</i>	Disappointed. This bastard has not even started speaking and the song was already like that?	Pandji hasn't even said a word or started his comedy set yet, but the intro music is already blasting too loud. So, he insults someone by calling them a			✓							✓				✓				✓

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

89

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			which highlights funny habits in our society.		✓								✓			✓			✓
6.	<i>Mending kalau Persibra.</i>	Persibra would make more sense.	Pandji mocks a previous statement by combining its words with a local football name (like Persib) to make a funny, ridiculous new word.		✓								✓				✓		✓
7.	<i>Tulisannya “Buat Gaji Gibran”.</i>	Change it to “For Gibran’s salary.”	Social satire targeting Gibran Rakabuming (son of President Jokowi), suggesting public																

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			funds are redirected for his personal salary, mocking nepotism in Indonesian politics.
8.	<i>Nah kan, kita ngamuk, kan.</i>	We'll go berserk, right?	The joke uses hostile humor by dramatizing how the crowd reacts, creating a funny picture of everyone going completely berserk.
9.	<i>"Demo."</i>	"We're holding a rally."	The joke makes fun of how people usually react to

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			the sitting president (Jokowi) is powerless against Luhut Binsar Pandjaitan.	✓									✓				✓			✓	
12.	<i>Kalau menurut keyakinan saya, dia Ahmad Sahroni, lu mau ngomong apa?</i>	If in my opinion, he's Ahmad Sahroni. What are you going to say?	The joke uses Ahmad Sahroni as an example, making an absurd claim and defending a random opinion just to poke fun at a politician who is known for causing trouble.		✓								✓				✓			✓	
13.	<i>Menurut keyakinan saya, orang yang</i>	In my opinion, people who eat	Exaggerating a silly internet																		

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<i>makan bubur nggak diaduk, psikopat.</i>	unstirred porridge are psychopaths.	debate (stirred vs unstirred porridge) by calling the other side crazy criminals.				✓					✓					✓			✓
14.	<i>Kurang psikopat apa itu pernyataan?</i>	How psychopathic is that?	Continuance of the porridge joke, treating a normal eating habit as a dangerous mental illness.		✓								✓				✓			✓
15.	<i>“Kenapa orang itu kamu bunuh?”</i>	“Why did you kill that person?”	Set-up for a dark joke, acting out a scary police interrogation in a very casual tone.						✓			✓					✓			✓
16.	<i>“Biar enak aja,</i>	“It just felt good,	Punchline to the																	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Pak.”	sir.”	murder joke. The terrible reason given creates shock and laughter.						✓		✓							✓		✓
17.	Bapak makan bubur atau ngerakit Tamiya, sih?	Are you eating porridge or assembling a Tamiya car?	Comparing the slow and neat way someone eats porridge to building a small toy car.		✓							✓						✓		✓
18.	Abang psikopat atau pelupa, sih?	Are you a psychopath or just forgetful?	A joke that calls a simple forgetful person a dangerous psychopath.			✓						✓						✓		✓
19.	Aneh. Solusi dari	Weird. Solutions	A short comment																	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	yang berani?	from the brave?	used to prepare the audience for a silly story.				✓					✓				✓		✓	
20.	<i>Solusi dari yang pintar.</i>	Solutions should come from the smart.	Mocking political campaign slogans that love blind courage more than actual intelligence.				✓					✓				✓		✓	
21.	<i>Kalau dia berani, tapi gila?</i>	What if he's brave but crazy?	A smart question showing that a brave but crazy leader is very dangerous for the country.				✓					✓				✓		✓	
22.	<i>Bersyukurlah.</i>	Be grateful.	Telling the audience to be thankful for a very			✓						✓				✓		✓	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang memungkas dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

97

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			Putra (an indie singer) to laugh at his hipster style.	✓									✓					✓			✓
26.	<i>Makanya prinsip Dharma Pongrekun, "carilah suaramu."</i>	That's why his principle is "seek your votes."	Making fun of a candidate's weird slogan that is too abstract and does not make any sense.	✓										✓					✓		✓
27.	<i>Terus, dia gini-gini nih di meja.</i>	Then he did this to the table.	Physical comedy mocking the weird hand gestures of a politician during a speech.		✓								✓						✓		✓
28.	<i>Itu bukan nangkep virus, itu nangkep bakteri.</i>	That was not catching a virus. That was catching	Using wrong scientific logic to show how a																		

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		bacteria.	politician misunderstands basic health and medicine.		✓								✓			✓				✓
29.	<i>Covid enggak, mencret iya.</i>	Not suffering from COVID, but from diarrhea instead.	Changing a serious global virus topic into a very gross and embarrassing stomach problem.						✓			✓					✓			✓
30.	<i>Dia bilang itu kode. 19-nya itu kode.</i>	He said it's a code. 19 is a code.	Mocking conspiracy theorists who think numbers in real life are secret deep-state codes.		✓							✓					✓			✓
31.	<i>Covid-19 adalah</i>	“COVID-19 is AI,”	Laughing at a																	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<i>AI kata dia, guys.</i>	he said.	politician who is so out-of-touch that he thinks a health virus is artificial intelligence.		✓								✓				✓			✓
32.	<i>Lu kena Covid, ada cip di tangan lu.</i>	If you have COVID, there's a chip in your hand.	Mocking the silly internet theory that vaccines are used to put microchips into our bodies.		✓								✓				✓			✓
33.	<i>Dia dapat sepuluh persen suara.</i>	He got ten percent of the votes.	A sad but funny fact showing that many people actually voted for a crazy conspiracy theorist.	✓									✓				✓			✓

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

34.	<i>Nggak usah ketawa. Elu, goblok.</i>	Don't laugh. That's you, idiots.	The comic directly insults the audience, saying they are the fools who voted for bad leaders.			✓								✓				✓			✓
35.	<i>Emang kalau salatnya nggak pernah bolong, otomatis baik?</i>	Does it mean that someone who never misses their prayers is a good person?	A deep question mocking religious hypocrites who look pious but behave badly in real life.				✓								✓		✓			✓	
36.	<i>Gua kenal orang SD, SMP, SMA nggak pernah bolos, tapi goblok.</i>	I know people who went to elementary, middle, and high school, who never skipped a class. But they're stupid.	Subverting expectations, having a perfect school attendance record does not mean a person is			✓									✓		✓			✓	

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

103

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<i>berjemaah demi keselamatan perjalanan.</i>	congregation for a safe journey.	travel prayer setup before moving into a sharp political roast.		✓								✓			✓			✓
43.	<i>Ada yang memilih pemimpin berdasarkan tampang.</i>	Some people choose leaders based on their appearance.	Mocking shallow voters who choose a national leader only because they look good.	✓								✓				✓		✓	
44.	<i>Banyak yang bilang, “Ganjar tampan, ya?”</i>	Many say, “Ganjar is handsome, right?”	Specifically laughing at Ganjar Pranowo’s strategy that heavily markets his good looks.		✓							✓				✓		✓	
45.	<i>“Anies manis, ya?”</i>	“Anies is sweet, right?”	Mocking Anies Baswedan’s public		✓							✓				✓		✓	

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<i>aktivis.”</i>	activists.”	military obedience but applying it to a dark, taboo topic (political kidnappings).			✓							✓					✓			✓
51.	<i>Anjing lu emang lu ya, sini lu.</i>	You’re a dickhead. Get over here.	Pure hostile humor using standard local profanity (“ <i>anjing</i> ”) to yell at someone for comedic effect.			✓								✓				✓			✓
52.	<i>Banyakan bercanda, cing abdel lu?</i>	You joke around too much like Cing Abdel. Do you think you’re Cing Abdel?	Comparing someone’s overly casual behavior to Cing Abdel, a very famous senior comedian.			✓							✓					✓			✓

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

53.	<i>Tapi kita tahu yang dimaksud nyulik, kan?</i>	But we know what he meant is kidnapping, right?	Playfully teasing the audience about a dangerous and censored political topic on stage.	✓									✓						✓			✓
54.	<i>Kalau nyulik kan, sini anjing.</i>	Because securing and kidnapping are different. Securing is like this.	Mocking how politicians use safe words like “securing” (<i>mengamankan</i>) to hide bad things like kidnapping.			✓								✓					✓			✓
55.	<i>Sorry guys, anak gua baru lahir.</i>	Guys, I’m sorry. My child was just born.	Pretending to be scared of getting arrested by the government to step away from risky political		✓									✓				✓				✓

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<i>joget, kurang-kurangnya nyulik.”</i>		by doing a lot of public dancing to hide his heavy past.	✓										✓		✓				✓
59.	<i>Pak Prabowo lagi nungguin sambil main kucing.</i>	Mr. Prabowo was waiting, playing with his cat.	Creating a soft, sweet image of a powerful man playing with his cat before delivering a political punchline. Social Satire	✓									✓			✓				✓
60.	<i>Bobby. Sekarang Gubernur Sumatra Utara, tuh.</i>	Bobby. Now he's the governor of North Sumatra.	A funny political pun that intentionally confuses Prabowo's pet cat	✓									✓			✓			✓	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			(Bobby) with Jokowi's son-in-law (Bobby Nasution).																	
61.	<i>Lah, kalau dia bisa kerja ga bisa mikir?</i>	What if they could work, yet can't think?	Mocking a state system that loves rapid physical work but completely ignores smart planning.			✓							✓				✓		✓	
62.	<i>Jadi, kulinya mah kerja bisa, nggak bisa mikir.</i>	So, laborers can work, but they can't think.	Using a common stereotype about construction workers (“kuli”) to build a larger joke about politicians.	✓									✓				✓		✓	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

63.	<i>Rumah Spiderman kata gua, kok bisa ya.</i>	I think that is Spider-Man's house.	An absurd pop-culture reference used to laugh at an incredibly messy and confusing building design.		✓								✓					✓		✓
64.	<i>Lagi nyemen toilet jongkok ke tembok.</i>	He's cementing a squat toilet to the wall.	Visual slapstick nonsense, describing a building failure where a ground toilet is glued vertically to a wall.		✓								✓				✓		✓	
65.	<i>Sebenarnya, ngebangun rumah itu kan kaya</i>	Building a house is actually like building Indonesia.	A patriotic analogy used to set up a joke about				✓						✓				✓		✓	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<i>ngebangun Indonesia.</i>		how the entire country's infrastructure is badly managed.																	
66.	<i>Tukang jangank sok-sok ngerjain kerjaan arsitek.</i>	Workers shouldn't do the architect's job.	Mocking unqualified political figures who try to make big national laws without any real knowledge.	✓								✓				✓			✓	
67.	<i>Itu ibaratnya "Lapor Mas Wapres".</i>	It's like saying, "Report, Mr. Vice President."	Directly mocking Gibran's real-world complaint channel, treating it like a shallow publicity stunt.	✓								✓				✓			✓	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

68.	<i>Wakil Presiden rasa customer service.</i>	The Vice President feels like customer service.	A demeaning punchline that insults the high office of the Vice President by comparing it to a low-level store complaint desk.	✓										✓					✓			✓	
69.	<i>Kiai Ma'ruf Amin pasti kerja.</i>	Kyai Ma'ruf Amin is definitely working.	Highly sarcastic defense of former VP Ma'ruf Amin, who was heavily memed for being completely quiet and "invisible".	✓										✓					✓				✓
70.	<i>Lho? suuzan Anda, ya?</i>	Hey, you're all suspecting him.	Playfully accusing the audience of bad thoughts	✓											✓				✓				✓

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			("suuzan") to defend a politician who has no achievements.																	
71.	<i>Emang mendoakan rakyat Indonesia nggak kerja?</i>	Is praying for the Indonesian people not considered working?	Joking that a politician's silent prayers are officially counted as hard office work.	✓								✓				✓			✓	
72.	<i>Kan malu disamperin, Gibran lagi jadi customer service.</i>	It's embarrassing. They approached him and found Gibran providing customer service.	Contrasting Ma'ruf Amin's absolute silence with Gibran's overly loud, shallow customer service stunts.	✓									✓			✓			✓	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

73.	<i>Gibran lagi nerima komplain dari belakang ditanya, “Kok ngono?”</i>	Gibran is receiving complaints, from behind, they asked, “Why is it like that?”	Using a casual Javanese phrase (“ <i>Kok ngono?</i> ”) to picture elite leaders acting like confused store workers.	✓									✓				✓		✓	
74.	<i>Sekarang gubernurnya Dedi Mulyadi. Artis Youtube.</i>	Now the governor is Dedi Mulyadi. A YouTube celebrity.	Mocking local politics where real state leaders turn into full-time YouTube vloggers just to stay popular.	✓									✓				✓		✓	
75.	<i>Banyak yang nggak suka, santai wae atuh anying.</i>	Many of you don't like it. Relax, guys.	Mixing regional Sundanese language with a harsh curse word	✓										✓				✓		✓



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

117

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Marapthon.	like it's a Marapthon.	mixing the name “Arap” with “Marathon” to picture a messy, chaotic election campaign.	✓									✓				✓			✓
79.	Nggak perlu pencitraan, fuck pencitraan.	No need for image-building, fuck image-building.	Using bad language to aggressively reject standard, fake political image-building (“pencitraan”),	✓									✓				✓		✓	
80.	Ada bayangan nggak? Praktik cuci uang itu seperti Oreo.	Do you have any idea? Money laundering is like an Oreo.	A highly creative analogy comparing a serious financial crime directly to a		✓									✓			✓			✓



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

119

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

83.	<i>Misalnya ada jenderal polisi terlibat bisnis narkoba.</i>	Say a police general is involved in the drug business.	Bringing up a highly sensitive and dark topic regarding heavy corruption inside the national police force.	✓									✓			✓			✓	
84.	<i>Kan misalnya, lupa ya? ada intel di antara kita.</i>	That's for example, Have you forgotten? There's an intelligence agent among us.	Breaking the show flow to play with the common crowd fear that secret government spies ("intel") are watching.	✓									✓				✓			✓
85.	<i>"Saya franchise Dadar Beredar." Nggak mungkin, sih.</i>	"I run a Dadar Beredar franchise." Impossible.	Joking that a famous local egg restaurant brand is secretly being		✓								✓				✓			✓



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

121

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<i>gila, ya? Temen gue itu.</i>	crazy? That's my friend.	about being close friends with mega-celebrities like Raffi Ahmad.			✓						✓				✓	✓		
89.	<i>Karyawan tolol, dia percaya flat earth, gaji aja udah.</i>	Stupid employees. They believe the sycophants, just pay them.	Hostile workplace humor mocking workers who believe in silly unscientific theories like the Flat Earth.			✓							✓				✓		✓
90.	<i>Dia nangis-nangis di TikTok waktu Prabowo di depan.</i>	They cry on TikTok when Prabowo is in front of them.	Mocking influencers and netizens who publicly cried on social media during political debates just for								✓	✓				✓		✓	

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	lah.	involved in drug trafficking.	the Teddy Minahasa case) to inject dark truth into the comedy.																	
94.	<i>Perasaan gua sih, dari kursi gunung kawi itu barusan.</i>	I had the feeling that was from Gunung Kawi chair just now.	A local folklore reference to Gunung Kawi, a place famous for black magic wealth rituals (“pesugihan”).		✓							✓				✓				✓
95.	<i>Ini saksi yang cerita Intel, dengerin baik-baik ya.</i>	This is according to the witness’s opinion, Mr. Intel.	Teasing the imaginary government spy in the audience again to create playful, paranoid humor.	✓								✓				✓				✓

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

96.	<i>Karena di ponsel perempuan ini, namanya Irjen itu “My General” Anjay.</i>	because the Inspector General’s name on her phone was “My General.”	Mocking the cringe contact names used between corrupt police generals and their young mistresses.					✓						✓		✓				✓	
97.	<i>Ani-ani, no. Simpanan, yes.</i>	Secret lover? No. A mistress? Yes.	Playing with local slang terms for sugar babies and hidden mistresses (“ <i>ani-ani</i> ” vs “ <i>simpanan</i> ”).					✓					✓		✓						✓
98.	<i>Saking jahatnya aja iblis bilang, “Astagfirullah.”</i>	So evil that even the devil said, “Forgive me, God.”	An extreme hyperbole saying human corruption is so bad that even the Devil is		✓								✓		✓					✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			shocked and prays to God.
99.	<i>Ada juga yang kaya Ferdy Sambo.</i>	There are also those like Ferdy Sambo.	Biting dark commentary referencing Ferdy Sambo, the police general who murdered his own staff.
100.	<i>Ada juga kaya Brimob bangsat yang ngelindas.</i>	There are also those like the bastard police who run people over.	Direct, angry hostile attack targeted at instances of extreme police violence and brutality.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<i>Diangkat seperti Soeharto ngangkat hasil palawija.</i>	like Suharto holding up his crops.	satire, comparing a rough police arrest to dictator Suharto proudly showing off local farm goods.	✓										✓			✓			✓
102.	<i>“Ini gabah.”</i>	“This is unhusked rice.”	The punchline to the Suharto joke, treating a captured criminal suspect like a mere pile of cheap unhusked rice.	✓									✓				✓		✓	
103.	<i>Nggak bisa disingkat aja ini singkatan, anjing</i>	Can’t these abbreviations just be abbreviated? Damn!	Observational anger mixed with a curse word, mocking the Indonesian		✓									✓			✓		✓	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			government's love for long, unpronounceable acronyms.																	
104.	<i>Tapi, itulah hukuman untuk dia. dikasih jabatan yang dia sendiri nggak bisa ingat.</i>	But, that was his punishment. He was given a position he couldn't remember.	Joking about a corrupt political system where an official is given a long state title that he cannot even memorize.	✓								✓				✓			✓	
105.	<i>Di sini ada nggak yang pernah jadi korban salah tangkep polisi. Sudah ku duga pasti silver.</i>	Has anyone here ever been a victim of a wrongful arrest by the police. As I thought, it must be silver.	Asking a serious question about police incompetence to catch the audience off guard before a joke.	✓								✓				✓			✓	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

106.	<i>Hari ini. Tidak masturbasi.</i>	Today. No masturbation.	A sudden, weird shift from serious legal system problems into a nonsensical personal talk about colors and celibacy.					✓				✓				✓			✓
107.	<i>Dia kayaknya coli mulu.</i>	He seemed to masturbate a lot.	A crude, sexual insult directed at a person to shock the crowd.					✓				✓				✓			✓
108.	<i>Terus dia sekarang mau ngewe ah gitu, makannya dia nyanyi gitu.</i>	Then he wanted to make love.	Using very explicit sexual words (“ngewe”) to explain a performer’s bad singing as basic					✓				✓				✓			✓

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	lu makan?, “Lapar, Ndji.”	time to eat that? “I was hungry, Ndji.”	movie tropes, a character stops to eat a full meal right in the middle of a dangerous physical fight.		✓								✓				✓				✓
115.	“Lu kata nggak capek nahan tonjokkan?”	“You think it was not tiring of taking the beatings?”	Joking that getting physically beaten up by someone is just exhausting physical labor that makes you hungry.		✓								✓				✓				✓
116.	Kami lagi nyari bandar narkoba, ciri-cirinya ya kaya kamu. Baju kotak-kotak	We’re looking for a drug dealer. His characteristics are like yours. Checkered shirt,	Satirizing lazy police profiling, wearing a regular checkered shirt instantly makes	✓									✓				✓				✓

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<i>celingak celinguk.</i>	looking around.	you look like a dangerous drug dealer.																	
117.	<i>Jokowi dan Ahok juga kotak-kotak.</i>	Jokowi and Ahok also wear checkered shirts.	A political flashback joke referencing Jokowi and Ahok's highly iconic matching checkered shirts from the 2012 election.	✓								✓				✓			✓	
118.	<i>Pernah nyulik aktivis? Bisa jadi presiden.</i>	Ever kidnapped an activist? Could be a president.	A very sharp political roast attacking Prabowo's dark past and questioning the	✓								✓				✓			✓	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			ethical standards of the country's leadership.																	
119.	<i>Pernah jadi buzzer? Bisa jadi stafsus atau wamen.</i>	Ever been a supporter? Could be a special staff or a deputy minister.	Critiquing political favoritism, showing how loud online buzzers are rewarded with rich, powerful government jobs.	✓								✓				✓				✓
120.	<i>Pernah dapat gelar aneh dari kampus misterius? Bisa jadi utusan khusus.</i>	Ever received a bogus degree from a mysterious campus? Could be a special envoy.	Mocking celebrities (like Raffi Ahmad's unaccredited doctorate) who get high state titles right after getting	✓								✓				✓				✓



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

125.	<i>Jangan, neneknya ganggu sumpah.</i>	No, his grandmother is very annoying.	Relatable but hostile family comedy complaining about an intrusive, annoying grandmother who ruins personal boundaries.								✓		✓				✓				✓
126.	<i>Sudah sok cantik...</i>	She thinks she's beautiful.	Launching an attack with a petty, hostile insult about physical vanity before moving into a larger talk.								✓		✓				✓				✓
127.	<i>Nanti kita tertindas sama orang</i>	We'll be oppressed by stupid people.	An elitist philosophical			✓							✓				✓				✓

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<i>goblok.</i>		worry that a smart society will eventually be overrun and ruled by uneducated crowds.																	
128.	<i>“Oh mana terima saya, suara orang goblok sama dengan orang seperti saya.”</i>	<i>“I don’t accept that a stupid person’s vote is worth the same as mine.”</i>	Satirizing the elitist dilemma, complaining that an uneducated person's vote weighs exactly the same as a smart scholar’s vote.		✓								✓		✓			✓		
129.	<i>Tapi DPR dia nggak inget siapa yang dia coblos.</i>	But he doesn’t remember which DPR member he voted for.	The hypocritical punchline, the arrogant person who feels superior	✓									✓		✓				✓	

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<i>rumah lu, gaya hidup lu berantakan.</i>	afford a house, your lifestyle is a mess.	jokingly blaming the severe national housing crisis on young people's messy lifestyles and coffee spending.			✓								✓				✓		✓				
135.	<i>Kerjaannya ngoper-ngoper jabatan mulu.</i>	His job is to pass positions to everyone.	Satirizing family political dynasties where high state offices are passed around like a casual game of catch among friends.	✓										✓					✓					✓
136.	<i>Sebelum lu berfikir ada anjing mijit.</i>	Before you think there are dogs giving massages.	Setting up a completely absurd and silly cartoon		✓									✓					✓					✓



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang memungkikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

142

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

139.	<i>Itu adalah jokes paling tolol tuh di Mens Rea.</i>	That was the stupidest joke at <i>Mens Rea</i> . Dogs talking.	Meta-comedy where the stand-up comic steps out of character to roast his own silly writing within his own show (“ <i>Mens Rea</i> ”).		✓								✓				✓			✓
140.	<i>Segigih Deddy Corbuzier belain makan bergizi gratis.</i>	As persistent as Deddy Corbuzier defending Free Nutritious Meals.	Pop-culture media satire targeting YouTuber Deddy Corbuzier’s intense passion for defending Prabowo’s free lunch program.	✓									✓				✓			✓
141.	<i>Baleg, Banggar;</i>	Baleg, Banggar, and	A sharp,																	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<i>bangsat.</i>	bastards.	alliterative hostile insult that pairs real parliamentary committees directly with a harsh curse word (“ <i>bangsat</i> ”).	✓								✓			✓				✓
142.	<i>Yang DPR ngeluarin uang berapa? M aja? manis? apa maksud lu M aja.</i>	How much did the DPR candidate spend? Just B? Beautiful? What do you mean “Just B”?	Satirizing massive election bribes and billions (“ <i>Miliar</i> ”/M) needed to buy a seat, pretending to mistake the letter M for “ <i>manis</i> ”.	✓									✓			✓			✓
143.	<i>Fix, pasti jadi arwah penasaran itu.</i>	It’s sure to become a restless spirit.	Bringing local traditional ghost superstition						✓				✓			✓			✓

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

145



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

146

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

149



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

150

Hak Cipta :

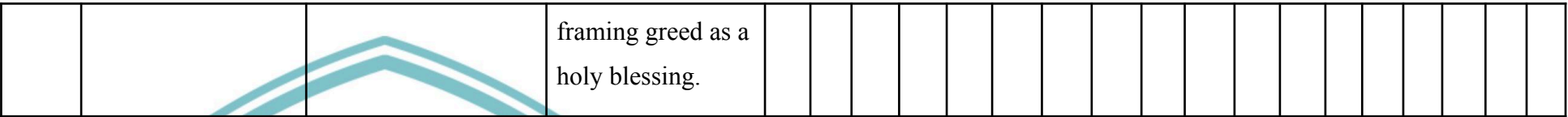
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

157.	<i>Anjing, 10.000 orang bilang “siuu.” Sudomo Subroto, Sudarmono. Gua bangga.</i>	My goodness. 10.000 people shouted “siuu.” Sudomo, Subroto, Sudarmono. I’m proud of myself.	Blending old historical state figures’ names with a viral Cristiano Ronaldo football meme (“SIUUU”) for full nonsense effect.		✓									✓			✓			✓	
158.	<i>Ngapain gua cape-cape mikir, punchline nya “siuu.”</i>	Why bother thinking? His punchline is just “siuu.”	Meta-comedy mocking lazy modern jokes, showing how easily crowds cheer over a simple repeated internet meme word.		✓										✓			✓			✓

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

159.	<i>Pak prabowo kalo ditanya, kenapa kabinetnya gede? Kan Indonesia luas. Bukan Indonesia yang luas guys, pertemanan dia.</i>	If we ask Mr. Prabowo, why is your cabinet so big? He replies, because Indonesia is vast. Indonesia is not vast. His friendship is.	Brilliant political satire targeting Prabowo’s massive “fat cabinet” expansion, saying it is built just to give rich jobs to his massive circle of friends.	✓										✓			✓			✓	
160.	<i>Ormas agama lain nolak, ormas islam, Alhamdulillah rezeki anak sholeh, masa di tolak.</i>	Other religions refused. Islamic organizations? Thank God, the blessing of a pious child how could I refuse that?	Biting political-religious satire mocking the controversial law allowing religious groups (“Ormas”) to run mining businesses,	✓										✓				✓			✓



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta